

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada bab I telah dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyempitan makna yang terjadi pada kata serapan (*gairaigo*) yang terdapat dalam surat kabar *online Asahi Shinbun* rubrik *women* edisi 8-22 Mei 2017. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di dalam penelitian ini, ada 20 buah *gairaigo* yang mengalami penyempitan makna yang dapat di klasifikasikan menjadi dua golongan kelas kata yaitu:

1. Penyempitan makna pada *gairaigo* yang digolongkan ke dalam kelas kata nomina sebanyak 18 buah seperti, エール, ダンス, ドレス, ゲスト, カップル, ケーキ, クイズ, メール, ミス, パーティー, プロデューサー, プレゼント, ライブ, レストラン, ロケ, ショー, スピーチ, テーブル.
2. Penyempitan makna pada *gairaigo* yang digolongkan ke dalam kelas kata verba sebanyak 2 buah seperti, プロデュースする dan プロポーズする.

4.2 Saran

Akhir-akhir ini, *gairaigo* banyak digunakan dalam bahasa Jepang, terutama di dalam media cetak dan media elektronik seperti majalah, surat kabar, dll. Banyaknya bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Jepang mengakibatkan kata-kata tersebut mengalami banyak perubahan setelah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang. Perubahan-perubahan yang

terjadi seperti perubahan dari segi fonologi, semantik, dll. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang perubahan yang terjadi pada *gairaigo* dari segi semantik, yang mana peneliti meneliti tentang perubahan makna menyempit yang terjadi pada *gairaigo*. Namun, perubahan makna yang terjadi pada *gairaigo* bukan penyempitan makna saja, tetapi juga meliputi perluasan makna, perubahan makna total, penghalusan makna dan pengasaran makna. Alangkah lebih baiknya jika penelitian berikutnya dapat meneliti tentang perubahan makna lainnya yang terjadi pada kata serapan (*gairaigo*).

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti *gairaigo* yang diserap dari bahasa Inggris saja. Alangkah baiknya jika penelitian selanjutnya meneliti tentang *gairaigo* yang diserap dari bahasa lain seperti bahasa Belanda, Portugis, Prancis, Jerman dan bahasa asing lainnya termasuk bahasa Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan surat kabar *online Asahi Shinbun* sebagai objek penelitian. Selain surat kabar *online gairaigo* juga sering ditemukan di media cetak seperti koran dan majalah, sehingga diharapkan pada penelitian berikutnya peneliti bisa lebih memperluas objek penelitian sehingga *gairaigo* yang ditemukan juga beragam.

